

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini variabel independent yang diteliti adalah struktur modal yang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), kemudian yang menjadi variabel dependent adalah profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA). Objek yang akan diteliti adalah laporan keuangan PT. INTI, penelitian ini dilaksanakan di Bandung selama 3 bulan.

3.2. Metode Penelitian dan Desain Penelitian

3.2.1. Metode Penelitian

Metode yang relevan untuk penelitian manajemen terdapat tiga jenis, yaitu metode deskriptif atau survei deskriptif, metode *explanatory* atau *survey explanatory/verifikatif* dan metode eksperimen (Suryana, dkk, 2005:6). Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan apabila dimaksudkan untuk mendeskripsikan ciri-ciri, unsur-unsur, sifat-sifat suatu fenomena. Metode *explanatory* yaitu metode yang digunakan untuk memprediksikan dan menjelaskan hubungan atau pengaruh dari suatu variabel ke variabel lainnya. Sedangkan metode eksperimen digunakan untuk penelitian eksak atau penelitian tindakan (*action research*).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan

verifikatif. Metode ini diambil karena sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan, yaitu ingin mengetahui pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada PT. INTI (Persero). Menurut Mohammad Nasir (1999:63), mengemukakan bahwa:

Metode deskriptif adalah metode dalam meneliti status, sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Adapun langkah-langkah dalam penelitian dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu:

1. Memilih dan merumuskan masalah
2. Menentukan tujuan penelitian
3. Menentukan pembatasan penelitian
4. Perumusan kerangka teori dan kerangka konseptual
5. Menelusuri sumber-sumber kepustakaan yang ada
6. Merumuskan hipotesis yang akan diuji
7. Melakukan studi lapangan untuk pengumpulan data
8. Membuat tabulasi dan analisis statistic terhadap data yang sudah ada
9. Memberikan interpretasi dari hasil analisis

10. Mengadakan generalisasi serta deduksi dari penemuan serta hipotesa-hipotesa yang ingin diuji.

11. Membuat laporan penelitian

Winarno Surakhmad (1994:140) mengemukakan ciri-ciri metode deskriptif sebagai berikut :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa (karena itu metode ini sering pula disebut metode analitik).

Dengan penelitian deskriptif dapat diperoleh deskripsi mengenai struktur modal dan tingkat profitabilitas pada PT. INTI. Sedangkan jenis penelitian verifikatif menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data dari lapangan. Sifat verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data dilapangan, dimana dalam penelitian ini penelitian verifikatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada PT. INTI.

3.2.2. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan serangkaian pengamatan yang dilakukan selama jangka waktu tertentu terhadap suatu fenomena yang memerlukan jawaban dan penjelasan. Moh Nasir (2005:84) menyatakan bahwa penelitian adalah suatu proses mencari sesuatu secara sistematis dalam waktu yang lama dengan menggunakan metode ilmiah serta aturan-aturan yang berlaku.

Desain penelitian juga dapat diartikan sebagai struktur dan strategi. Sebagai rencana dan struktur, desain penelitian merupakan perencanaan penelitian, yaitu penjelasan secara rinci tentang keseluruhan rencana penelitian mulai dari perumusan masalah, tujuan, gambaran hubungan antar variabel, perumusan hipotesis sampai rancangan analisis data yang dituangkan secara tertulis kedalam bentuk usulan atau proposal penelitian. Variabel-variabel yang digunakan dalam proses penganalisaan data adalah berupa variabel kuantitatif.

Istijanto (2005:29) mengungkapkan bahwa desain riset dapat dibagi menjadi tiga macam. Pertama, riset eksplanatori yaitu desain riset yang digunakan untuk mengetahui permasalahan dasar. Kedua, riset deskriptif yaitu desain riset yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu. Dan ketiga, riset kausal yaitu untuk menguji hubungan sebab akibat.

Ketiga jenis riset ini dalam penelitian memiliki ketergantungan antara yang satu dengan yang lainnya. Penelitian ini sendiri menguji tingkat pengaruh variabel

bebas terhadap terhadap variabel terikat. Maka dari itu, desain penelitiannya bersifat kausal.

Desain kausalitas ini tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan bukti hubungan sebab akibat, sehingga diketahui mana yang menjadi variabel yang mempengaruhi, mana variabel yang dipengaruhi. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan Malhotra (2005:100) bahwa desain kausalitas tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan bukti mengenai hubungan sebab-akibat. Maka desain kausalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada PT. INTI (Persero).

3.3. Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan kerangka pemikiran dan hipotesis maka variabel penelitian terdiri atas variabel independen (bebas) dan variabel dependen (tidak bebas). Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah struktur modal (X) yang ditunjukkan oleh *debt to equity ratio* (ROA), sedangkan variabel tidak bebas adalah profitabilitas (Y) yang diukur dengan menggunakan pendekatan *return on assets* (ROA).

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep variabel	Indikator	skala
Struktur Modal (X)	Struktur modal merupakan imbalan antara modal asing atau hutang dengan modal sendiri (Sutrisno, 2001)	<i>Debt to equity ratio (DER)</i> $DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$	Rasio
Profitabilitas (Y)	Kemampuan suatu perusahaan dengan seluruh modal yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan laba (Sutrisno, 2001)	<i>Return on asset (ROA)</i> $ROA = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio

3.4. Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data dan Penentuan Data

3.4.1. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subyek yang berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan dengan staf bagian keuangan PT. INTI mengenai struktur modal PT. INTI dan profitabilitas PT. INTI.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain atau lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Data Sekunder yang digunakan adalah :

- a. Data statistik yang diterbitkan oleh BUMN dalam bentuk laporan keuangan yang telah diaudit.
- b. Data PT. INTI berupa sejarah perusahaan dan laporan keuangan yaitu mengenai struktur modal dan profitabilitas PT. INTI.
- c. Data-data dan peristiwa yang berkaitan dengan penelitian dari surat kabar Bisnis Indonesia, Kompas, Internet maupun hasil-hasil penelitian lainnya.

3.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data, mengacu pada cara apa data yang diperlukan dalam penelitian diperoleh. Kaitannya dalam hal tersebut, serta dengan melihat konsep analitis dari penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dapat melalui kombinasi secara langsung atau tidak.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi (Pengamatan)

Cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara meninjau atau mengunjungi perusahaan, dan melakukan pengamatan untuk mencatat data maupun informasi yang berhubungan dengan masalah yang dibahas. Dalam penelitian data yang diambil adalah laporan keuangan PT. INTI mulai dari tahun 1997 sampai tahun 2006.

2. Interview (wawancara)

Yaitu suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menghubungi dan mengadakan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berwenang dalam perusahaan mengenai sejarah, struktur modal dan profitabilitas PT. INTI.

3.5. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (sugiyono, 2004:72).

Sedangkan Sudjana (1998:90) mengungkapkan bahwa :

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung atau mengukur kuantitatif maupun kuantitas mengenai karakteristik-karakteristik tertentu dari semua anggota, kumpulan yang lengkap dan jelas yang dipelajari sifat-sifatnya.

Berdasarkan definisi diatas, maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah laporan keuangan mengenai struktur modal dan profitabilitas PT. INTI sejak perusahaan berdiri, yaitu tahun 1974 sampai dengan sekarang .

3.5.1. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling, dengan pendekatan *Sampling Purposive* sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2003:61) "*Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu". Tujuan penentuan sampel ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. INTI periode tahun 1997 sampai tahun 2006 mengenai struktur modal dan profitabilitas.

3.6. Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.6.1. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah terkumpul diolah, kemudian selanjutnya data hasil pengolahan tersebut harus dianalisis supaya data tersebut menjadi data yang akurat.

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah :

1. Menyusun kembali data yang telah diperoleh kedalam tabel dan menyajikannya dalam bentuk grafik.

2. Analisis deskripsi terhadap struktur modal pada perusahaan yang diteliti dengan terlebih dahulu menghitung analisis rasio struktur modal.
3. Analisis deskripsi terhadap data tingkat profitabilitas perusahaan dengan terlebih dahulu menghitung analisis rasio profitabilitas untuk mengetahui gambaran tingkat profitabilitas perusahaan yang diteliti.
4. Analisis statistik untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas.

Analisis keuangan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan perhitungan struktur modal dan rasio profitabilitas.

Rasio struktur modal yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), rumusnya :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA), rumusnya :

$$\text{ROA} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3.6.2. Analisis Statistik

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh yang terjadi akibat perkembangan struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan, digunakan analisis statistik yaitu analisis korelasi *product moment*, regresi linear dan koefisien determinasi serta dilakukan pengujian secara statistik distribusi t dengan signifikansi 5%. Langkah analisis tersebut akan dijabarkan sebagai berikut :

3.6.2.1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen dapat diprediksikan melalui variabel independen atau predictor, secara individual. Analisis regresi ini dituangkan dalam bentuk persamaan regresi linear. Persamaan regresi linear dengan menggunakan metode *least Square Method* adalah :

$$Y = a + bx$$

(Sudjana, 2002:310)

Dimana :

Y = Variabel Dependen

X = Variabel Independen

a = Bilangan Konstan

b = Koefisien Regresi

n = Lamanya Periode

Untuk mencari a maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{\sum y \sum x^2 - \sum x \sum xy}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

(Sudjana, 2002:310)

Untuk mencari nilai b maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$b = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

(Sudjana, 2002:310)

3.6.2.2. Analisis Korelasi Product Moment

Uji ini digunakan untuk mengukur kuat lemahnya dan arah hubungan antara variabel independen (struktur modal) dengan variabel dependen (profitabilitas) dengan menggunakan rumus koefisien *product moment* dari Sugiyono. Rumus koefisien korelasi tersebut adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum x) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan : r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah periode

X = Struktur modal

Y = Profitabilitas

Untuk menafsirkan besarnya koefisien korelasi digunakan klasifikasi sebagai berikut :

Tabel 3.2
Nilai Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat korelasi
0,80 – 1,00	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Sumber : Riduwan (2007:136)

3.6.2.3. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y, dilakukan perhitungan statistik menggunakan koefisien determinasi yang dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan : Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

3.6.2.4. Uji Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh antara struktur modal terhadap profitabilitas. Hubungan diukur dengan koefisien korelasi (r). Hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara t tabel dengan t hitung Hipotesis tersebut akan diuji menggunakan analisis statistik, dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

$H_0 : r = 0$, Tidak terdapat pengaruh antara variabel X (struktur modal) dan variabel Y (profitabilitas).

$H_1 : r \neq 0$, Terdapat pengaruh antara variabel X (struktur modal) dan variabel Y (profitabilitas).

Keputusan pengujian t hitung adalah sebagai berikut :

1. Jika t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
2. Jika t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Dengan persamaan sebagai berikut :

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan : r = Koefisien Korelasi

n = jumlah data

Dengan derajat kebebasan $df = n-2$ dan taraf nyata digunakan dengan signifikansi $\alpha = 0,05$.